

**INFORMASI TAMBAHAN
DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS**
INFORMASI INI MERUPAKAN PERBAIKAN DAN/ATAU PENAMBAHAN INFORMASI ATAS INFORMASI TAMBAHAN YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI
WEBSITE BURSA EFEK INDONESIA DAN WEBSITE PERSEROAN PADA TANGGAL 29 MARET 2018



PT Bank QNB Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam kegiatan usaha jasa perbankan dan keuangan lainnya

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

QNB Tower 18 Parc SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp.: (021) 515-5155 Faksimili: (021) 515-5388
www.qnb.co.id

KANTOR CABANG

Perseroan memiliki 16 Kantor Cabang, 32 Kantor Cabang
Pembantu dan
67 jaringan ATM di wilayah Negara Indonesia.

**PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Sebanyak-banyaknya 3.786.010.377 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham yang merupakan 18,22% dari jumlah saham yang beredar setelah PUT VI. Setiap pemegang 10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas 2.228 (dua ribu dua ratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp946.502.594.250,- (sembilan ratus empat puluh enam miliar lima ratus dua juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT VI dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (round down). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 7 Juni 2018.

Pemegang saham utama Perseroan yakni Qatar National Bank (Q.P.S.C.) akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT VI ini.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 7 JUNI 2018 SAMPAI DENGAN 25 JUNI 2018. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 7 JUNI 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 25 JUNI 2018 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT VI INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 18,22%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT VI INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	:	28 Februari 2018	Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	6 Juni 2018
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	:	21 Mei 2018	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	7 Juni 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	5 Juni 2018	Periode Perdagangan HMETD	:	7 – 25 Juni 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:		Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	7 – 25 Juni 2018
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	30 Mei 2018	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	21 – 27 Juni 2018
Pasar Tunai	:	5 Juni 2018	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Juni 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:		Tanggal Penjatahan	:	28 Juni 2018
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	31 Mei 2018			
Pasar Tunai	:	6 Juni 2018	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	2 Juli 2018

PT Bank QNB Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut “PUT VI”) melalui surat No. 089/OJK-Dir-CRSC/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 dan POJK No. 33/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 (“UUPM”) dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PUT VI ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT VI ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT VI ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 (“PP No.29”) tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (“Undang-undang Perbankan”) ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29);
- b. Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1 PP No. 29);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29).

Sesuai dengan PP No. 29, Perseroan atas nama pemegang saham akan mencatatkan sejumlah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh. Setelah pelaksanaan PUT VI ini, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek menjadi sebanyak-banyaknya 20.571.086.870 (dua puluh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta delapan puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh) saham biasa atas nama atau merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Adapun saham yang tidak dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 207.788.756 (dua ratus tujuh juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama atau merupakan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT VI, yang dimiliki oleh PT Bosowa Kapital.

PUT VI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT VI INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PUT VI, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal ditempatkan dan modal disetor dengan memberikan HMETD dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Februari 2018, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PUT VI dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 3.786.010.377 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Hasil RUPS Tahunan tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian *Investor Daily* tanggal 2 Maret 2018, *website* Perseroan (qnb.co.id), dan *website* BEI pada tanggal 2 Maret 2018 sesuai dengan POJK No. 32/2014.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT VI kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli Saham Baru sebanyak-banyaknya 3.786.010.377 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Setiap pemegang 10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 5 Juni 2018 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 2.228 (dua ribu dua ratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PUT VI ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp946.502.594.250,- (sembilan ratus empat puluh enam miliar lima ratus dua juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI. HMETD ini diperdagangkan dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PUT VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham utama Perseroan yakni Qatar National Bank (Q.P.S.C.) akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT VI ini.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD, yang telah melaksanakan haknya dan yang melakukan pemesanan tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Struktur Penawaran Umum Terbatas VI

Jenis Penawaran	:	Penawaran Umum Terbatas VI Dengan Memberikan HMETD
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 3.786.010.377 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) Saham Baru
Nilai Nominal	:	Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp946.502.594.250,- (sembilan ratus empat puluh enam miliar lima ratus dua juta lima ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus lima puluh Rupiah)
Rasio Konversi	:	10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama berhak atas sebanyak 2.228 (dua ribu dua ratus dua puluh delapan) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Maksimum 18,22% (delapan belas koma dua dua persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	7 – 25 Juni 2018
Periode Pelaksanaan HMETD	:	7 – 25 Juni 2018
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	7 Juni 2018
Pencatatan	:	BEI

Berdasarkan harga penutupan saham Perseroan tanggal 15 Maret 2018 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah), maka harga teoritis HMETD Perseroan adalah sebesar Rp232,- (dua ratus tiga puluh dua Rupiah).

Struktur Permodalan Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan prospektus ringkas ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	32.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	15.456.973.098	3.864.243.274.500	90,96
Masyarakat*)	1.535.892.151	383.973.037.750	9,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	16.992.865.249	4.248.216.312.250	100,00
Saham Dalam Portepel	15.007.134.751	3.751.783.687.750	

*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang HMETD, maka struktur permodalan Perseroan sebelum PUT VI dan sesudah dilaksanakannya PUT VI, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Setelah PUT VI		
	Nilai Nominal Rp250,- per saham			Nilai Nominal Rp250,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	32.000.000.000	8.000.000.000.000		32.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	15.456.973.098	3.864.243.274.500	90,96	18.900.786.704	4.725.196.676.000	90,96
Masyarakat *)	1.535.892.151	383.973.037.750	9,04	1.878.088.922	469.522.230.500	9,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	16.992.865.249	4.248.216.312.250	100,00	20.778.875.626	5.194.718.906.500	100,00
Saham Dalam Portepel	15.007.134.751	3.751.783.687.750		11.221.124.374	2.805.281.093.500	

*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang HMETD, yang telah melaksanakan haknya dan yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

Pemegang saham utama Perseroan, yakni Qatar National Bank (Q.P.S.C.) akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT VI ini.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT VI ini hanya dilaksanakan oleh pemegang saham utama Perseroan yaitu Qatar National Bank (Q.P.S.C.) maka struktur permodalan Perseroan sebelum PUT VI dan sesudah dilaksanakannya PUT VI, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT VI			Setelah PUT VI		
	Nilai Nominal Rp250,- per saham			Nilai Nominal Rp250,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	32.000.000.000	8.000.000.000.000		32.000.000.000	8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Qatar National Bank (Q.P.S.C.)	15.456.973.098	3.864.243.274.500	90,96	18.900.786.704	4.725.196.676.000	92,48
Masyarakat *)	1.535.892.151	383.973.037.750	9,04	1.535.892.151	383.973.037.750	7,52
Jumlah Saham Beredar	16.992.865.249	4.248.216.312.250	100,00	20.436.678.855	5.109.169.713.750	100,00
Saham Dalam Portepel	15.007.134.751	3.751.783.687.750		11.563.321.145	2.890.830.286.250	

*) kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Perseroan bersama-sama pemegang saham utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar yang mengatur mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham dalam modal disetor.

Berdasarkan PP No. 29, bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal setor bank yang bersangkutan, dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut dapat dibeli oleh investor asing. Sisanya sebesar 1% (satu persen) harus dimiliki oleh pemegang saham Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia serta tidak dapat dicatatkan di Bursa Efek, saat ini Perseroan telah memenuhi PP No.29 tersebut.

Adapun saham yang tidak dicatatkan adalah sebanyak-banyaknya 207.788.756 (dua ratus tujuh juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama atau merupakan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT VI, yang dimiliki oleh PT Bosowa Kapital.

Keterangan tentang HMETD

a. Pihak Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 16.00 WIB. Setiap pemegang 10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 5 Juni 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas 2.228 (dua ribu dua ratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah

b. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- ii. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

c. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan diluar Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

d. Bentuk Dari Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

e. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

f. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD	= Rp a
- Harga Pelaksanaan PUT VI	= Rp b
- Jumlah saham yang beredar sebelum PUT VI	= A
- Jumlah saham yang diterbitkan dalam PUT VI	= B
- Harga teoritis saham hasil pelaksanaan HMETD	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:	= Rp a - Rp c

g. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

h. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

i. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

j. Kinerja saham Perseroan di BEI

Berikut merupakan historis kinerja saham bulanan Perseroan di BEI dalam 12 bulan terakhir:

Periode	Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah)	Total Volume Perdagangan (saham)
Januari 2017	358	250	188.000
Februari 2017	340	260	37.300
Maret 2017	398	266	702.500
April 2017	448	358	219.400
Mei 2017	498	450	33.200
Juni 2017	470	448	4.300
Juli 2017	450	234	12.770.000
Agustus 2017	240	216	2.930.000
September 2017	222	192	1.140.000
Oktober 2017	236	198	506.200
November 2017	240	196	2.290.000
Desember 2017	240	200	932.800

Periode	Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah)	Total Volume Perdagangan (saham)
Januari 2018	238	208	608.900
Februari 2018	240	210	625.100

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, saham Perseroan pernah mengalami penghentian perdagangan sementara selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 4 Mei 2015 dan kemudian dibuka kembali pada tanggal 5 Mei 2015.

PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT VI ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT VI akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yang selanjutnya akan digunakan seluruhnya untuk meningkatkan aset produktif Perseroan dalam bentuk penyaluran kredit.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang yang tercantum di dalam Prospektus, yang telah diaudit Danil Setiadi Handaja dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini audit tanpa modifikasian, total liabilitas Perseroan keseluruhannya per tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp20.644.983 juta, yang terdiri dari:

Nilai liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.644.983 juta yang terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, liabilitas imbalan pasca-kerja, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dan surat berharga yang diterbitkan dengan rincian sebagai berikut

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i> Jumlah
Liabilitas segera	241.572
Simpanan dari nasabah	
Pihak berelasi	208.353
Pihak ketiga	19.717.828
Simpanan dari bank-bank lain	
Pihak berelasi	496
Pihak ketiga	18.622
Liabilitas akseptasi	
Pihak ketiga	106.592
Liabilitas derivatif	2.401
Liabilitas imbalan pasca-kerja	115.055
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	234.064
Total Liabilitas	20.644.983

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Danil Setiadi Handaja dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini audit tanpa modifikasian.

1. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i> 31 Desember	
	2017	2016
ASET		
Kas	47.850	51.260
Giro pada Bank Indonesia	1.985.255	1.635.116
Giro pada bank-bank lain		
Pihak berelasi	3.904	193
Pihak ketiga	52.130	80.622

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.433.139	2.230.074
Tagihan derivatif	4.365	550
Tagihan akseptasi		
Pihak ketiga	106.592	22.193
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.264.924	471.350
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	1.360	1.895
Pihak ketiga	14.020.479	18.286.019
Subtotal	14.021.839	18.287.914
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(479.090)	(736.726)
Kredit yang diberikan - neto	13.542.749	17.551.188
Efek-efek	1.911.620	571.862
Beban dibayar dimuka	148.000	188.969
Aset pajak tangguhan - neto	333.491	172.105
Aset tetap	151.526	144.762
Aset tak berwujud	37.258	41.176
Agunan yang diambil alih	1.472.804	1.019.382
Aset lain-lain - neto	139.626	191.900
TOTAL ASET	24.635.233	24.372.702
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas segera	241.572	240.658
Simpanan dari nasabah		
Pihak berelasi	208.353	64.415
Pihak ketiga	19.717.828	19.280.547
Simpanan dari bank-bank lain		
Pihak berelasi	496	404.797
Pihak ketiga	18.622	258.001
Liabilitas akseptasi		
Pihak ketiga	106.592	22.193
Liabilitas derivatif	2.401	12.890
Liabilitas imbalan pasca kerja	115.055	97.407
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	234.064	198.345
Surat berharga yang diterbitkan	-	315.520
TOTAL LIABILITAS	20.644.983	20.894.773
EKUITAS		
Modal Saham	4.248.216	2.189.287
Tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham	(27.606)	(24.570)
Dana setoran modal	946.550	1.700.509
Kerugian komprehensif lain	(12.685)	(12.875)
Saldo laba (defisit)		
Telah ditentukan penggunaannya	5.396	5.396
Belum ditentukan penggunaannya	(1.169.621)	(379.818)
TOTAL EKUITAS	3.990.250	3.477.929
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.635.233	24.372.702

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	1.643.688	2.048.592
Beban bunga	(1.394.386)	(1.532.175)
Pendapatan bunga – neto	249.302	516.417
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi – neto	95.957	123.490
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	117.250	72.097
Keuntungan atas penjualan kredit	294.722	-
Lain-lain	7.117	4.075
Total pendapatan operasional lainnya	515.046	199.662

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban karyawan	(410.501)	(397.332)
Beban umum dan administrasi	(253.486)	(243.962)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(1.040.996)	(929.519)
Lain-lain	(7.052)	(7.877)
Total beban operasional lainnya	(1.712.035)	(1.578.690)
RUGI OPERASIONAL	(947.687)	(862.611)
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	(3.565)	(3.339)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(951.252)	(865.950)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	161.449	215.617
RUGI TAHUN BERJALAN	(789.803)	(650.333)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(490)	43
Pajak penghasilan terkait	122	(11)
	(368)	32
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	744	4.716
Pajak penghasilan terkait	(186)	(1.179)
	558	3.537
Keuntungan komprehensif lain setelah pajak	190	3.569
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(789.613)	(646.764)
Rugi Per Saham - Dasar (dalam Rupiah penuh)	(76,00)	(68,26)

3. Laporan Arus-Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga	1.697.159	1.981.760
Pembayaran bunga	(1.390.757)	(1.511.365)
Penerimaan provisi dan komisi	97.375	124.925
Pembayaran provisi dan komisi	(1.418)	(1.435)
Pembayaran beban karyawan	(377.831)	(329.374)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(10.447)	(5.170)
Pembayaran beban lainnya - neto	(150.935)	(63.159)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(2.401)
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.793.573)	(202.233)
Tagihan akseptasi	(84.399)	39.628
Kredit yang diberikan	1.720.440	1.385.188
Beban dibayar dimuka	40.969	(80.526)
Aset lain-lain	17.551	(17.351)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	914	(96.698)
Simpanan dari nasabah	581.220	834.140
Simpanan dari bank-bank lain	(643.680)	(2.516.313)
Liabilitas akseptasi	84.399	(39.628)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(17.577)	(62.253)
Arus kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi	(230.590)	(562.265)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan atas efek-efek yang telah jatuh tempo	247.506	231
Penempatan pada efek-efek	(441.859)	(246.648)
Hasil penjualan aset tetap	21	1.158
Perolehan aset tetap	(43.310)	(69.677)
Perolehan aset tak berwujud	(4.784)	(3.731)
Arus kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi	(242.426)	(318.667)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil emisi bersih dari Penawaran Umum Terbatas V	477.824	-
Dana Setoran Modal	824.110	751.800
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	(315.520)	300.622
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	986.414	1.052.422

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	513.398	171.490
Pengaruh Fluktuasi Kurs Valuta Asing pada Kas dan Setara Kas	11.615	(73.563)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	3.997.265	3.899.338
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	4.522.278	3.997.265

4. Rasio

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Rasio Pertumbuhan		
1. Pendapatan bunga - bersih	-51,72%	-25,08%
2. Laba (Rugi) operasional - bersih	9,86%	-520,23%
3. Laba (Rugi) bersih	21,45%	-516,76%
4. Jumlah asset	1,08%	-5,38%
5. Jumlah liabilitas	-1,20%	-10,45%
6. Jumlah ekuitas	14,73%	43,47%
Permodalan		
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan perhitungan risiko kredit dan risiko operasional	20,31%	16,46%
2. KPMM dengan perhitungan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,30%	16,46%
3. Aset tetap terhadap modal	3,80%	4,16%
Aset Produktif		
1. Aset produktif bermasalah terhadap aset produktif	1,14%	5,38%
2. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif	2,10%	3,16%
3. NPL bruto	1,85%	6,86%
4. NPL neto	1,14%	2,94%
5. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit yang diberikan	3,42%	4,03%
6. Pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk	115,03%	89,99%
Rentabilitas		
1. ROA	-3,72%	-3,34%
2. ROE	-26,95%	-31,96%
3. NIM	1,22%	2,25%
4. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	143,76%	137,94%
Likuiditas		
LDR	70,37%	94,54%
Kepatuhan (Compliance)		
1. GWM Rupiah		
2. GWM Primer	8,13%	7,24%
GWM Sekunder	15,25%	6,49%
GWM valuta asing	8,16%	8,37%
3. Posisi Devisa Neto (keseluruhan)	0,30%	0,25%
4. Persentase pelanggaran BMPK		
a. Pihak berelasi	-	-
b. Pihak tidak berelasi	-	-
5. Persentase pelampauan BMPK		
a. Pihak berelasi	-	-
b. Pihak tidak berelasi	-	-

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bunga

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 pendapatan bunga Perseroan sebesar Rp1.643.688 juta menurun sebesar Rp404.904 juta atau 19,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp2.048.592 juta. Menurunnya pendapatan bunga Perseroan disebabkan oleh penurunan saldo kredit sebesar 22,33%.

Beban Bunga

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beban bunga Perseroan sebesar Rp1.394.386 juta menurun sebesar Rp137.789 juta atau 8,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.532.175 juta. Menurunnya beban bunga Perseroan disebabkan oleh menurunnya simpanan dari bank lain. Selain itu, pinjaman subordinasi telah jatuh tempo di akhir 2016 sehingga tidak ada beban bunga pinjaman tersebut di tahun 2017.

Pendapatan provisi dan komisi – neto

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 pendapatan provisi dan komisi - neto Perseroan sebesar Rp95.957 juta menurun sebesar Rp27.533 juta atau 22,30% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp123.490 juta. Menurunnya pendapatan provisi dan komisi - neto Perseroan disebabkan oleh penurunan pendapatan *fee* atas jasa *arrangement*.

Rugi Operasional

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 rugi operasional Perseroan sebesar Rp947.687 juta meningkat sebesar Rp85.076 juta atau 9,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp862.611 juta. Meningkatnya rugi operasional Perseroan disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 51,72% dan seiring dengan turunnya portofolio kredit Perseroan.

Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 rugi tahun berjalan Perseroan sebesar Rp789.803 juta meningkat sebesar Rp139.470 juta atau 21,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp650.333 juta. Meningkatnya rugi tahun berjalan Perseroan disebabkan oleh kerugian operasional Perseroan atas penurunan pendapatan bunga bersih.

Total (Kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 total kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar Rp789.613 juta meningkat sebesar Rp142.849 juta atau 22,09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp646.764 juta. Peningkatan total kerugian komprehensif tahun berjalan Perseroan didorong oleh kerugian operasional Perseroan atas penurunan pendapatan bunga bersih.

ANALISA LAPORAN NERACA SALDO

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.635.233 juta meningkat sebesar Rp262.531 juta atau 1,08% dari Rp24.372.702 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah efek-efek.

Kas

Jumlah kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp47.850 juta menurun sebesar Rp3.410 juta atau 6,65% dari Rp51.260 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan kas operasional di akhir tahun 2017 lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2016 sesuai dengan kebutuhan transaksi nasabah.

Giro pada Bank Indonesia

Jumlah giro pada Bank Indonesia milik Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.985.255 juta meningkat sebesar Rp350.139 juta atau 21,41% dari Rp1.635.116 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan giro wajib yang harus dipenuhi sejalan dengan peningkatan rata-rata simpanan dari nasabah.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.433.139 juta meningkat sebesar Rp203.065 juta atau 9,11% dari Rp2.230.074 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kelebihan likuiditas yang dimiliki Perseroan terutama ditempatkan pada penempatan pada Bank Indonesia.

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.264.924 juta meningkat sebesar Rp1.793.574 juta atau 380,52% dari Rp471.350 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kelebihan aset likuid Perseroan lebih banyak ditempatkan pada aset keuangan ini yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Kredit yang Diberikan - neto

Jumlah kredit yang diberikan – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp13.542.749 juta menurun sebesar Rp4.008.439 juta atau 22,84% dari Rp17.551.188 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi Perseroan untuk memperbaiki kualitas portofolio kredit dengan menjual kredit berkualitas rendah dan kredit bermasalah, penghapusbukuan kredit dan penyelesaian kredit dengan cara pengambilalihan agunan.

Efek-efek

Jumlah efek-efek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.911.620 juta meningkat sebesar Rp1.339.758 juta atau 234,28% dari Rp571.862 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan obligasi korporasi sebagai bagian dari penyelesaian atas penjualan kredit bermasalah dan berkualitas rendah.

Aset tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp151.526 juta meningkat sebesar Rp6.764 juta atau 4,67% dari Rp144.762 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan renovasi dan perbaikan gedung yang dilakukan selama tahun 2017.

Aset Likuid

Aset likuid dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (transaksi melalui ATM), pembayaran kembali dana pihak ketiga, pemberian kredit dan memenuhi kebutuhan likuiditas lainnya. Adapun komposisi aset likuid Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, dan efek utang dengan peringkat investasi yang memiliki pasar yang aktif dan likuid.

Jumlah aset likuid Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.679.704 juta meningkat sebesar Rp4.617.545 juta atau 113,67% dari Rp4.062.159 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset likuid terutama disebabkan oleh kelebihan likuiditas sehubungan dengan kenaikan simpanan nasabah dan penurunan kredit.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri atas giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan efek-efek.

Jumlah aset produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp22.428.270 juta menurun sebesar Rp291.145 juta atau 1,28% dari Rp22.719.415 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai kredit yang diberikan.

Agunan Yang Diambil Alih

Jumlah agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.472.804 juta meningkat sebesar Rp453.422 juta atau 44,48% dari Rp1.019.382 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan adanya penyelesaian kredit bermasalah melalui pengambilalihan agunan dari debitur.

Upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk penyelesaian agunan yang diambil alih adalah Perseroan (Unit Kerja SAM) melakukan penawaran kepada pihak ketiga melalui jasa agen penjualan maupun dari pihak internal Perseroan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi peningkatan agunan yang diambilalih di masa yang akan datang adalah Perseroan memonitor dengan ketat portofolio kredit untuk meminimalkan potensi penurunan yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Langkah yang diambil untuk mengatasi *Non-Performing Loan* adalah dengan menstrukturisasi kredit agar tidak terjadi peningkatan AYDA.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp20.644.983 juta menurun sebesar Rp249.790 juta atau 1,20% dari Rp20.894.773 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebutuhan likuiditas Perseroan telah tercukupi sehingga Perseroan tidak memerlukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang dari bank lain.

Liabilitas Segera

Jumlah liabilitas segera Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp241.572 juta meningkat sebesar Rp914 juta atau 0,38% dari Rp240.658 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah kewajiban kepada pihak ketiga yang harus segera dibayar.

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penghimpunan dana giro dalam Rupiah Perseroan adalah sebesar Rp678.346 juta menurun sebesar Rp300.281 juta atau 30,68% dari Rp978.627 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Adapun jumlah penghimpunan dana giro dalam valuta asing adalah sebesar Rp502.824 juta meningkat sebesar Rp213.072 juta atau 73,54% dari Rp289.752 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan dan kenaikan ini terutama disebabkan konversi sebagian dana giro dalam Rupiah ke US Dollar untuk kebutuhan operasional nasabah.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk simpanan giro dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 3,33% dan 1,19%, sedangkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk simpanan giro dalam valuta asing masing-masing sebesar 0,95% dan 0,97%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penghimpunan dana tabungan Perseroan adalah sebesar Rp889.264 juta menurun sebesar Rp81.147 juta atau 8,36% dari Rp970.411 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Penarikan dana tabungan oleh nasabah.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tabungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,21% dan 1,32%.

Deposito Berjangka dan Deposit on Call

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penghimpunan dana deposito berjangka dan deposit on call dalam Rupiah Perseroan adalah sebesar Rp14.930.175 juta meningkat sebesar Rp1.776.454 juta atau 13,51% dari Rp13.153.721 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penghimpunan dana nasabah yang dilakukan dalam Perseroan di akhir tahun 2017 untuk menjaga Loan to Deposit Ratio. Adapun jumlah penghimpunan dana deposito berjangka dan deposit on call dalam valuta asing adalah sebesar Rp2.925.572 juta menurun sebesar Rp1.026.879 juta atau 25,98% dari Rp3.952.451 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh deposito yang telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang oleh nasabah.

Liabilitas Akseptasi

Jumlah liabilitas akseptasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp106.592 juta meningkat sebesar Rp84.399 juta atau 380,30% dari Rp22.193 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi akseptasi yang masih berjalan.

Liabilitas Pasca Kerja

Jumlah liabilitas pasca kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp115.055 juta meningkat sebesar Rp17.648 juta atau 18,12% dari Rp97.407 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan masa kerja karyawan yang meningkatkan jumlah kewajiban manfaat pensiun karyawan.

Beban Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain

Jumlah beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp234.064 juta meningkat sebesar Rp35.719 juta atau 18,01% dari Rp198.345 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah kewajiban kepada pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.990.250 juta meningkat sebesar Rp512.321 juta atau 14,73% dari Rp3.477.929 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tambahan modal berupa dana setoran modal.

Jumlah modal saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.248.216 juta meningkat sebesar Rp2.058.929 juta atau 94,05% dari Rp2.189.287 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh hasil emisi saham bersih atas Penawaran Umum Terbatas V yang telah diselesaikan pada tahun 2017.

Hasil emisi bersih dari Penawaran Umum Terbatas V Rp2.058.929 juta terdiri dari konversi Pinjaman Subordinasi sebesar Rp948.709 juta dan Dana Setoran Modal sebesar Rp1.110.220 juta.

Jumlah tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp27.606 juta menurun sebesar Rp3.036 juta atau 12,36% dari Rp24.570 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban emisi saham atas Proses Umum Terbatas V yang telah diselesaikan pada tahun 2017.

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp946.550 juta menurun sebesar Rp753.959 juta atau 44,34% dari Rp1.700.509 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh saldo dana setoran modal per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.700.509 juta ditambah dengan jumlah penambahan dana setoran modal selama tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.304.970 juta telah ditempatkan pada modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas V sebesar Rp2.058.929 juta. Sehingga sisa dana setoran modal per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp946.550 juta.

Kerugian komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.685 juta meningkat sebesar Rp190 juta atau 1,47% dari Rp12.875 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keuntungan atas pengukuran kembali atas program manfaat pasti sebesar Rp558 juta dan kerugian atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp368 juta.

Saldo rugi yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.169.621 juta menurun sebesar Rp789.803 juta atau 208% dari Rp379.818 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang dibukukan Perseroan selama tahun berjalan.

Munculnya dana setoran modal adalah karena adanya penambahan modal lainnya yang dilakukan dengan cara penyetoran dana oleh QNB (Q.P.S.C.) pada tanggal 16 Juni 2017 dan 4 Desember 2017 yang dana tersebut tidak akan ditarik kembali dan akan menjadi modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas VI pada tahun 2018.

ANALISA LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp230.590 juta menurun sebesar Rp331.675 juta atau 58,99% dari Rp562.265 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keputusan Perseroan untuk menjual sebagian kredit berkualitas rendah dan kredit bermasalah.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp242.426 juta menurun sebesar Rp76.241 juta atau 23,92% dari Rp318.667 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencairan efek-efek yang telah jatuh tempo.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp986.414 juta menurun sebesar Rp66.028 juta atau 6,27% dari Rp1.052.442 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran surat berharga yang diterbitkan yang telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

FAKTOR RISIKO

Seperti bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak luput dari tantangan dan risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor dan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi risiko yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan industri perbankan, dan risiko terkait investasi pada saham Perseroan:

1. Risiko Terkait Kegiatan Usaha

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Strategis dan Reputasi
- f. Risiko Hukum dan Kepatuhan

2. Risiko Umum

- a. Risiko Perekonomian Secara Makro dan Global
- b. Risiko Kebijakan Pemerintah
- c. Risiko Ketentuan Negara Lain dan Peraturan Internasional

3. Risiko Terkait Investasi Saham

Risiko Likuiditas Saham

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus, tidak ada kejadian penting selain yang terdapat pada laporan keuangan yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Audit Independen atas laporan keuangan terakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Danil Setiadi Handaja dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini audit tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama "NV CHUNGHWA SHANGYEH MAATSCHAPPIJ" (*The Chinese Trading Company Limited*), berkedudukan di Medan, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 28 April 1913 yang dibuat dihadapan Leonard Hendrik Willem Van Sandick, pada waktu itu Notaris di Medan, dan telah disetujui berdasarkan besluit Gouverneur Generaal Hindia Belanda dengan No. 58 tanggal 16 Juli 1913 dan telah diumumkan dalam Extra Bijvoegsel der Javasche Courant No. 78 tanggal 30 September 1913.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.191547/U.M.II tanggal 28 Oktober 1958, Perseroan memulai kegiatan operasionalnya sebagai Bank Umum.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 25 Juli 2001 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-20973.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 Desember 2001, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 3141/RUB.09.05/III/2002 tanggal 1 Maret 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2002, Tambahan No. 11113.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan setelah Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 2002. Perubahan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Emiten Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 102 tanggal 26 Juni 2008 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71165.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 8 Oktober 2008, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 10528/RUB.09-05/VI/2009 tanggal 4 Juni 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2009, Tambahan No. 11314.

Selanjutnya, setelah Akta No. 102 tanggal 26 Juni 2008 tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang berkaitan dengan perubahan nama Perseroan dari "PT Bank Kesawan Tbk" menjadi "PT Bank QNB Kesawan Tbk" dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 16 September 2011 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51180.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 21 Oktober 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 72137, dan perubahan yang berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 8 Mei 2012 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28091.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 Mei 2012, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2013, Tambahan No. 35125.

Setelah Akta No. 19 tanggal 8 Mei 2012 tersebut, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang berkaitan dengan penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan, peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas III dan IV. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan perubahan nama Perseroan dari "PT Bank QNB Kesawan Tbk" menjadi "PT Bank QNB Indonesia Tbk" dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 23 Juli 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06136.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 51969. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 27 Februari 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004611.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Maret 2015, dan yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0018662 tanggal 24 Maret 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 25140, berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal dasar dari semula Rp2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham menjadi Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun Rupiah) terbagi atas 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham dan perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014, serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Terakhir, Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 3 Agustus 2017 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0159295 tanggal 4 Agustus 2017, berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp2.189.286.499.250,- (dua triliun seratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh enam juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus

lima puluh Rupiah) terbagi atas 8.757.145.997 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) saham menjadi Rp4.248.216.312.250, (empat triliun dua ratus empat puluh delapan miliar dua ratus enam belas juta tiga ratus dua belas ribu dua ratus lima puluh Rupiah) terbagi atas 16.992.865.249 (enam belas miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus empat puluh sembilan) saham. Peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan tersebut sebagai hasil dari pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan mengeluarkan 8.235.719.252 (delapan miliar dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus sembilan belas ribu dua ratus lima puluh dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.058.929.813.000,- (dua triliun lima puluh delapan miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga belas ribu Rupiah).

Misi Perseroan adalah menyediakan produk dan layanan perbankan yang unggul, didukung oleh teknologi dan jaringan internasional yang menghasilkan peningkatan manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk menjadi institusi keuangan pilihan. Adapun visi Perseroan adalah untuk menjadi ikon institusi keuangan di Indonesia yang tumbuh dan berkembang bersama para pemangku kepentingan Perseroan, serta, untuk menjadi Perseroan papan atas dalam hal kinerja keuangan di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan lingkup usaha Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor perbankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya, Perseroan bisa menjalankan kegiatan-kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan;
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, meliputi:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel atas unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tercatat ataupun yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia dan/atau OJK;
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat;
- m. Menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
- n. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengelolaan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan;
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, atau kegagalan pembiayaan baik berdasarkan prinsip syariah maupun di luar prinsip syariah;
- q. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension;
- r. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dijual dalam waktu singkat; dan
- s. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diuraikan diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Heba Ali Ghaith Al-Tamimi*)
Komisaris	:	Stephen Robert James Holden
Komisaris	:	Fareeda Ali Abulfath**)
Komisaris Independen	:	Suroto Moehadji
Komisaris Independen	:	Muhammad Anas Malla
Komisaris Independen	:	Djoko Sarwono

Direksi

Direktur (Plt Direktur Utama)	:	Junita Wangsadinata ***)
Direktur	:	Adhiputra Tanoyo
Direktur Independen	:	Windiarsono Tabingin
Direktur	:	Novi Mayasari
Direktur	:	R. Andi Kartiko Utomo
Direktur	:	Leka Madiadipoera**)

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan saat ini menjabat sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris No.001/SK-Kom/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

**) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

***) Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Di Luar Rapat Direksi No.033/SK-DIR/XI/2017 tanggal 27 November 2017.

Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 191547/U.M.II tanggal 28 Oktober 1958 dan mempunyai kantor pusat di Jakarta Selatan. Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat non operasional, 16 (enam belas) Kantor Cabang, 25 (dua puluh lima) Kantor Cabang Pembantu dan 67 (enam puluh tujuh) ATM yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Perseroan memperoleh izin usaha Pedagang Valuta Asing berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/366/UD/ADv tanggal 4 Desember 1995. Perseroan memperoleh persetujuan menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/150/KEP/DIR tanggal 22 Februari 1996. Selanjutnya, Perseroan memperoleh persetujuan menjadi Bank Persepsi Kas Negara berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-452/MK.03/1996 tanggal 16 Agustus 1996.

Keunggulan Bersaing

Dalam mengupayakan pencapaian target-target usahanya, Perseroan memiliki beberapa faktor kekuatan utama sehingga Perseroan mampu bersaing di industri perbankan Indonesia, yaitu:

a. Dukungan penuh dari pemegang saham mayoritas dan brand positioning Group QNB yang kuat

Perseroan secara mayoritas, yaitu 90,96% saham dimiliki oleh QNB (Q.P.S.C.) yang merupakan Bank terbesar di Timur Tengah. Hal tersebut meningkatkan *positioning* Perseroan, dengan memanfaatkan nama besar dan kekuatan dari QNB Group.

Selain itu, QNB (Q.P.S.C.) sebagai pemilik mayoritas memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan bisnis perbankan di Indonesia sehingga salah satu aspek dalam mengembangkan bisnis perbankan di Indonesia yaitu faktor permodalan menjadi salah satu kekuatan Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya.

b. Jaringan internasional Grup QNB

QNB (Q.P.S.C.) memiliki jaringan yang tersebar secara internasional. Perseroan dapat memanfaatkan dan bersinergi dengan jaringan yang dimiliki QNB Group untuk melayani kebutuhan nasabah sesuai kebutuhan mereka. Hal ini menjadikan salah satu keunggulan Perseroan agar dapat bersaing dalam dunia perbankan nasional.

c. Kapasitas teknologi yang mendukung pengembangan produk digital

Implementasi dan pengembangan teknologi informasi menjadi kunci dari pelaksanaan strategi bisnis Perseroan. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk menyempurnakan layanan dan kenyamanan nasabah perbankan dan efisiensi dalam solusi perbankannya, serta paparan risiko operasional yang rendah.

Strategi Usaha

Berikut ini merupakan kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan dalam upaya mencapai tujuan Perseroan serta sebagai bentuk strategi dalam menghadapi persaingan di industri perbankan Indonesia:

a. *Positioning and branding*

Dengan QNB (Q.P.S.C.) sebagai pemegang saham pengendali, *positioning* Perseroan pada industri perbankan Indonesia akan dipertajam sebagai gabungan dari kekuatan yang dimiliki oleh QNB (Q.P.S.C.) maupun Perseroan. *Positioning* yang dibangun meliputi dua sisi yaitu, keamanan dan kekuatan QNB (Q.P.S.C.) dikombinasikan dengan keramahan yang dimiliki oleh Perseroan. Untuk meningkatkan kekuatan *brand* di pasar, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan program pemasaran untuk memperkuat *brand image* dan *brand positioning* secara luas kepada masyarakat.

Tahun 2017 diawali dengan Perseroan melakukan kegiatan aktif dalam memperkuat posisi branding melalui strategi komunikasi terpadu dari segala sisi, termasuk *below the line*, *above the line* dan digital. Berangkat di tahun yang penuh motivasi dan optimisme, Perseroan melanjutkan kinerjanya untuk melakukan promosi tidak hanya membangun image korporasi tetapi juga mulai memperkenalkan produk dan layanan yang bervariasi guna menjalin kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabahnya.

b. *Wholesale banking*

Salah satu fokus lini bisnis dari Perseroan adalah *wholesale banking* yang dibagi menjadi 2 (dua) segmen yaitu korporasi dan komersial. Target pasar Perseroan diantaranya meliputi *fast moving consumer goods*, properti, *hospitality and tourism*, infrastruktur, agro bisnis, logistik dan distribusi. Pendekatan yang digunakan untuk mencapai target tersebut adalah melalui pendekatan '*customer centric*', sehingga pengembangan produk (*funding - lending*) dan layanan yang diberikan disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan nasabah *wholesale banking*.

Strategi yang diterapkan adalah:

1. Pemilihan nasabah yang berada pada industri yang sedang berkembang di tanah air yang memiliki kualitas sesuai dengan standar Perseroan.
2. Pemberian solusi kepada nasabah-nasabah Perseroan dengan pendekatan prinsip-prinsip kredit yang *prudent*.
3. Melakukan *cross selling* untuk meningkatkan transaksi dan aktivitas *trade finance*, *cash management* dan perdagangan mata uang asing.

c. *Retail Banking*

Pangsa pasar perbankan ritel diyakini akan terus tumbuh secara signifikan. Sebagaimana halnya *wholesale banking*, pendekatan yang digunakan untuk *retail banking* juga menggunakan '*customer centric*', sehingga pengembangan produk (*asset - liabilities*) dan layanan akan disesuaikan dengan perilaku nasabah ritel.

Strategi yang ditetapkan adalah:

1. Fokus pada nasabah '*affluent*' untuk pemasaran produk pendanaan dan fasilitas perbankan lainnya seperti *wealth management* dan *priority banking*.
2. Penyebaran cabang dan jaringan distribusi yang fokus pada kota-kota besar seperti: Medan, Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Semarang.
3. Pengembangan jaringan distribusi yang efisien dan memiliki nilai tambah bagi nasabah seperti *electronic banking*.
4. Pengembangan proses bisnis yang efisien untuk menjamin kecepatan dan ketepatan proses, seperti implementasi *loan origination system* dan *work flow management system*.
5. Pengembangan aliansi strategis untuk meningkatkan perkembangan bisnis di cabang-cabang yang lebih kecil.

d. *Strategi Inti Perseroan*

Selain merumuskan strategi usaha, Manajemen juga melakukan review secara berkala terhadap kebijakan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan perbaikan dan arah peningkatan kinerja Perseroan. Berikut ini merupakan strategi inti Perseroan tahun 2018:

1. Peningkatan sisi aset
Rencana strategis untuk meningkatkan aset Perseroan, termasuk pengembangan sektor keuangan yang berfokus pada segmen korporat dan komersial, sementara pengembangan aset terkait anorganik ialah melalui akuisisi dan/atau penggabungan dengan lembaga keuangan lain yang kuat dan sehat.
2. Pengelolaan likuiditas
Terkait dengan manajemen likuiditas untuk mendukung sektor keuangan dan untuk memelihara tingkat LDR ideal, Perseroan akan berfokus pada strategi pengumpulan dana dalam segmen korporat dan ritel terutama dalam sub-segmen nasabah kaya (perbankan prioritas).

3. Penanganan *Non-Performing Loans* secara memadai
Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi untuk menurunkan portofolio kredit bermasalahnya seperti: (i) melakukan penjualan kredit tahap 1 pada 27 November 2017, (ii) strategi *collection*, (iii) melakukan penagihan secara konsisten, (iv) restrukturisasi kredit sesuai kemampuan debitur, (v) penyelesaian kredit melalui pengambilalihan agunan, dan lain-lain. Dilain pihak, Perseroan senantiasa memastikan pembentukan cadangan penurunan nilai kredit yang memadai.
4. Pengembangan *Fee-based income*
Perseroan akan terus meningkatkan porsi pendapatan *fee* baik dari fasilitas pinjaman, maupun pendapatan *fee* yang dihasilkan dari aktifitas non tradisional, antara lain: pendapatan bisnis *wealth management*, transaksi valuta asing, maupun jasa-jasa *advisory* serta transaksi *trade finance*.
5. Peningkatan pendanaan berbiaya rendah
Disamping strategi pengelolaan likuiditas melalui pendanaan sektor korporasi dan *priority banking*, Perseroan juga mengupayakan penghimpunan Dana Pihak Ketiga berbiaya rendah melalui program peningkatan CASA dan pengembangan bisnis *cash management*, serta pengembangan penghimpunan dana melalui produk *prepaid* dan *e-money*.
6. Peningkatan pendapatan bunga bersih
Sebagai upaya dalam jangka pendek untuk mencapai kinerja keuangan yang positif, maka Perseroan akan melakukan pembiayaan yang berlandaskan *customer base* dan kredit yang berorientasi pada rantai distribusi.
7. Peningkatan efisiensi secara berkesinambungan
Untuk dapat mencapai visi dan misi, maka Perseroan selalu menerapkan prinsip efisiensi yang efektif dalam segala lini kegiatan Perseroan, dan dengan dukungan TI dan sarana lainnya yang akan menjadi media untuk pelaksanaan efisiensi tersebut.

EKUITAS

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, yang disusun laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Danil Setiadi Handaja dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini audit tanpa modifikasi, tidak terdapat perubahan struktur modal yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 24 April 2018.

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2017	2016
Modal Saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 32.000.000.000 (Nilai penuh) saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 16.992.865.249 dan 8.757.145.997 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	4.248.216	2.189.287
Tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham	(27.606)	(24.570)
Dana setoran modal	946.550	1.700.509
Kerugian komprehensif lain	(12.685)	(12.875)
Saldo laba (defisit)		
Telah ditentukan penggunaannya	5.396	5.396
Belum ditentukan penggunaannya	(1.169.621)	(379.818)
Total Ekuitas	3.990.250	3.477.929

Setelah tanggal 31 Desember 2017 sampai dengan tanggal laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Perseroan menyatakan tidak ada perubahan struktur permodalan.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT VI kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD untuk membeli Saham Baru sebanyak-banyaknya 3.786.010.377 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PUT VI terjadi pada tanggal 31 Desember 2017, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 jika terjadi pada tanggal tersebut PUT VI	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 setelah PUT VI
Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.248.216	946.503	5.194.719
Tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham	(27.606)	-	(27.606)
Dana setoran modal	946.550	(946.503)	47
Kerugian komprehensif lain	(12.685)	-	(12.685)
Saldo laba (defisit)			

Telah ditentukan penggunaannya	5.396	-	5.396
Belum ditentukan penggunaannya	(1.169.621)	-	(1.169.621)
Jumlah Ekuitas	3.990.250	-	3.990.250

KEBIJAKAN DIVIDEN

Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor (i) posisi keuangan Perseroan; (ii) tingkat kesehatan Perseroan; (iii) posisi permodalan Perseroan; (iv) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (v) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (vi) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; dan (vii) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Perseroan tidak memiliki riwayat pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 2012 sampai dengan diterbitkannya Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PUT VI ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	:	Warens & Partners
Notaris	:	Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM PERSEROAN

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT VI ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10.000 (sepuluh ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 5 Juni 2018 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 2.228 (dua ribu dua ratus dua puluh delapan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 5 Juni 2018.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Juni 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 25 Juni 2018.

- a. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.
- b. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETDnya.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan oleh KSEI ke masing-masing Rekening Efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- v. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - 1) Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - 2) Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - 2) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
 - 3) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - 5) Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.

- b. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - 2) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - 3) Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - 4) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - 2) Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - 3) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Juni 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PUT VI

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 28 Juni 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT VI ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT VI yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank QNB Indonesia Tbk.
Cabang: Hayam Wuruk
No. Rekening: 1200.000337.001
Atas Nama: PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 28 Juni 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Saham Baru dalam rangka PUT VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 2 Juli 2018 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 2 Juli 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 7 Juni 2018 hingga 25 Juni 2018. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PUT VI, yaitu tanggal 6 Juni 2018. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 6 Juni 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp. 021 – 2974 5222
Fax. 021 – 2928 9961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan tanggal 25 Juni 2018 dan tidak menghubungi, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Adimitra Jasa Korpora ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT VI ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
QNB Tower 18 Parc SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 515-5155 Faks: (021) 515-5388
Situs Internet: qnb.co.id